

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan suatu hal yang sangat penting dan utama, sebagaimana yang dikemukakan oleh Moleong bahwa di dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama.³⁸

Sebagaimana penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan dengan optimal. Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna-makna sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh sebab itu, peneliti harus terlibat langsung dalam kehidupan orang-orang yang menjadi subjek penelitian hingga pada tingkat keterbukaan di antara kedua belah pihak. Peneliti yang terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data sangat diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti melakukan penelitian di PMII Rayon Abu Nawas Kediri selama kurang lebih 4 hingga 5 minggu. Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Kepemimpinan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam IAIN Kediri (Studi Kasus PMII Rayon Abu Nawas)

³⁸ Moleong J. Lexxy, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008).

B. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti membutuhkan beberapa sumber sebagai subjek dari objek dalam penelitian ini. Adapun sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yakni:

2. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data pokok atau utama yang digunakan sebagai bahan utama dalam penelitian.³⁹ Dalam hal ini, data primer yakni data yang akan diperoleh dari mahasiswa manajemen pendidikan yang mengikuti organisasi PMII yaitu ketua HMPS MPI 2 periode terakhir dan 4 kader Rayon PMII Abu Nawas dari prodi manajemen pendidikan islam dan ketua PMII Rayon Abu Nawas serta mantan ketua Rayon Abu Nawas.

3. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti sebagai pengumpul data, misalnya melalui orang maupun dokumen. Sumber sekunder bisa didapatkan dari buku-buku, arsip data dan dokumen resmi dari Rayon PMII Abu Nawas yaitu meliputi AD dan ART Rayon Abu Nawas , Dokumen program kerja, dokumentasi agenda2 Rayon Abu Nawas dan data kader Rayon PMII Abu Nawas.

³⁹ Rusdianto, *Libas Sekripsi Dalam 30 Hari* (Yogyakarta: Diva pres, 2013).

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan peneliti untuk mengumpulkan data dan melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan di :

1. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri yang berlokasi di Jalan Sunan Ampel No. 7 Ngronggo Kediri. berseberangan dengan MAN 1 kota kediri dan MTSN 1 Kota Kediri secara geografis lokasi ini menjadi sentral pendidikan di kota Kediri
2. Rayon PMII Abu Nawas terletak di lingkungan kampus tepatnya di Jln. Sumber 1 yang memiliki jarak kurang lebih 1 Km dari kampus IAIN kediri sehingga masih dalam teritorial pusat pendidikan di kota kediri. ini menjadi keuntungan tersendiri untuk agenda-agenda kaderisasi PMII Rayon Abu Nawas .

Dari dua lokasi tersebut bisa melegitimasi dari penelitian ini karena kedua lembaga tersebut secara tidak langsung menjalankan hubungan mutualisme untuk menjalankan program masing - masing dalam dunia pendidikan dan kaderisasi.

D. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata maupun bahasa pada suatu konteks khusus yang

alamiah⁴⁰ serta memanfaatkan metode-metode alamiah. Dalam penelitian kualitatif deskriptif terdapat upaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang sedang ada atau terjadi.⁴¹ Adapun yang dimaksud kegiatan di sini ialah peran organisasi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan kepemimpinan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan (field research), yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil data-data faktual yang autentik di lapangan. Yang diandalkan dalam penelitian lapangan ini adalah berupa pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan datanya.⁴² Penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data, fenomena, atau peristiwa yang terjadi khususnya yang digunakan dalam proses bagaimana organisasi mahasiswa meningkatkan kemampuan kepemimpinan mahasiswa manajemen pendidikan islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan sebuah pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan

⁴⁰ Tohirin.M, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Pres, 203AD).

⁴¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Siinar Grafika, 2008).

⁴² Rusdianto, *Libas Sekripsi Dalam 30 Hari. Libas Sekripsi Dalam 30 Hari* (Diva pres, 2013).

terhadap perilaku atau keadaan objek sasaran.⁴³ Teknik ini digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui aktivitas kaderisasi dari Rayon Abu Nawas dan pengamatan kader-kader Rayon Abu Nawas yang merefleksikan ilmunya di dunia perkuliahan khususnya prodi Manajemen Pendidikan Islam

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, dalam artian pertanyaan datang dari pihak pewawancara dan jawaban diberikan oleh narasumber atau yang diwawancarai⁴⁴. Peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai metode kaderisasi formal dan informal di Rayon Abu Nawas serta terefleksikan dalam bentuk aksi di dunia kampus terkait kepemimpinan

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data-data mengenai tanggapan narasumber terkait efek dari kaderisasi tersebut dalam dunia perkuliahan yang berkaitan dengan kepemimpinan kader Rayon PMII Abu Nawas

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden. Sedangkan dokumen adalah catatan tertulis tentang

⁴³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

⁴⁴ *Ibid*, *Ibid.*, 105.

berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang telah terjadi. Metode ini digunakan dalam rangka memperoleh data-data sebagai berikut:

- a. Sejarah singkat lembaga Rayon PMII Abu Nawas
- b. Struktur organisasi lembaga Rayon PMII Abu Nawas
- c. Letak geografis Rayon PMII Abu Nawas
- d. Data-data kader Rayon PMII Abu Nawas

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan mengenai peran organisasi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan kepemimpinan mahasiswa manajemen pendidikan islam IAIN Kediri

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan, baik fenomena alam maupun sosial⁴⁵ Dengan demikian, instrumen penelitian ini digunakan untuk mencari informasi secara lengkap terkait fenomena alam maupun sosial di lapangan. Bentuk-bentuk instrumen yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi, digunakan oleh peneliti untuk mencatat peristiwa apa saja yang terjadi di lapangan sesuai dengan pengamatan peneliti.
2. Lembar wawancara, digunakan oleh peneliti sebagai alat untuk mendapatkan informasi dari responden. Lembar wawancara ini

⁴⁵ Tohirin.M, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*.

disusun secara terstruktur maupun tidak terstruktur atau bebas. Pertanyaan-pertanyaan yang disajikan bersifat menyeluruh, berdasarkan informasi-informasi yang ingin digali dalam penelitian.

3. Dokumentasi, merupakan instrumen data tambahan sebagai pendukung data-data sebelumnya yang berupa angket, observasi, maupun wawancara tersebut. Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, catatan lapangan, dan lain-lain.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang harus mengungkap kebenaran yang bersifat objektif. Oleh sebab itu, keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangatlah penting. Melalui keabsahan data ini, maka kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif ini dapat dicapai dengan metode.

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁴⁶

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁴⁶ Rusdianto, *Libas Sekripsi Dalam 30 Hari*.

Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

2. Membercheck

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Muhadjir adalah proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan dalam penelitian melalui pengamatan maupun wawancara serta lain-lainnya dalam rangka meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang sedang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan bagi orang lain, mengedit,

mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikan.⁴⁷ Dalam penelitian kualitatif, analisis data difokuskan selama proses penelitian di lapangan. Beberapa tahapan analisis sebagai berikut.

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, mengabstrakkan dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian-dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi-materi empiris lainnya. Pada penelitian ini peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data. Dengan meringkas data maka hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat peneliti kaitkan satu dengan yang lainnya sehingga menguatkan masing-masing data yang diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih paham ketika akan menganalisis data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah pereduksian data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan, hubungan antar-kategori, flowchart ataupun sejenisnya. Dengan demikian, teknik analisis ini akan memudahkan peneliti untuk memahami apa saja yang terjadi.

B. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah selanjutnya yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat

⁴⁷ Tohirin.M, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*.

sementara, yang bersifat kuat dan mendukung, terdapat tahap pengumpulan data berikutnya.⁴⁸

I. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan permohonan izin observasi kepada pihak-pihak terkait yang ada di lokasi penelitian dengan surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah Institut agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Selain itu, peneliti juga mengajukan proposal penelitian kepada pihak akademik Institut agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, sebagai langkah persiapan sebelum melaksanakan penelitian langsung ke lokasi penelitian yakni Institut agama islam Negeri (IAIN) Kediri dan Rayon PMII Abu Nawas.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak-pihak terkait, tahap selanjutnya adalah tahap pekerjaan lapangan. Dimana peneliti melakukan penelitian dan pengumpulan data terkait dengan peran organisasi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan kepemimpinan mahasiswa manajemen pendidikan islam IAIN Kediri, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan angket, observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

⁴⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

3. Tahap Pelaporan

Data yang telah didapatkan dari tahap pekerjaan lapangan kemudian akan diolah dan dianalisis secara sistematis supaya dapat ditulis atau dituangkan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Data yang telah diolah dan dianalisis akan disusun berdasarkan sistematika penulisan laporan penelitian yang telah ditetapkan oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri.